

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dirancang dengan fokus untuk memahami bagaimana interaksi simbolik yang terjadi dalam aktivisme digital fandom AROHA pada akun @astrohaworld_id berkontribusi pada pembentukan reputasi komunitas virtual. Peneliti menggunakan fenomenologi sebagai metode untuk mendekati realitas, sehingga mendapatkan data yang mendalam. Peneliti juga menggunakan teori interaksionisme simbolik sebagai kerangka teoritis dalam melakukan analisis. Teori interaksionisme simbolik menjadi dasar pemikiran penelitian ini untuk menelusuri makna, interaksi sosial, dan interpretasi aktivisme digital oleh anggota komunitas yang membentuk reputasi komunitas virtual.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, aktivisme digital yang dilakukan oleh anggota komunitas Astroha World dimaknai sebagai bentuk keseimbangan duniawi-akhirat dan upaya redefinisi citra. Aktivisme digital juga dipahami sebagai sarana untuk meningkatkan legitimasi, serta menjadi representasi nilai komunitas. Makna aktivisme digital tersebut tidak muncul secara langsung, melainkan terbentuk melalui proses interaksi sosial secara terus-menerus yang akhirnya membentuk pemahaman bersama, baik melalui ruang komunikasi internal maupun eksternal.

Dalam prosesnya, penggunaan fitur digital seperti unggahan, *caption*, tagar, dan pin postingan menjadi bentuk representasi nilai kolektif yang diberikan kepada publik. Hal tersebut dipahami sebagai strategi komunikasi untuk membangun citra positif komunitas di ruang digital. Melalui hal tersebut, terdapat interaksi sosial melalui percakapan grup komunitas pada platform WhatsApp yang kemudian memperkuat pemaknaan bersama dalam meningkatkan identitas kolektif komunitas yang aktif dalam berkegiatan dan peduli akan isu sosial.

Lebih lanjut, interpretasi anggota komunitas terhadap respons publik menjadi aspek penting dalam menilai keberhasilan pembentukan reputasi komunitas. Respons publik terhadap kegiatan sosial, berkontribusi dalam membantu mengatur persepsi anggota komunitas untuk menilai kumpulannya sebagai komunitas yang kredibel dan memberikan dampak nyata. Respons publik juga digunakan sebagai bahan evaluasi bagi komunitas untuk mempertahankan dan melanjutkan aktivisme digital, meskipun sejauh ini hanya terdapat respons positif yang terdapat pada kegiatan sosial komunitas Astroha World.

Melalui perspektif interaksionisme simbolik, dapat dipahami bahwa proses pembentukan reputasi komunitas virtual Astroha World terjadi melalui tiga tahapan utama, yaitu makna, interaksi sosial, dan interpretasi. Seluruh proses tersebut terjadi secara berkesinambungan, sehingga menghasilkan pembentukan reputasi yang tidak muncul secara langsung, melainkan melalui pemaknaan bersama dari kegiatan sosial yang dilakukan. Dengan demikian, aktivisme digital pada akun @astrohaworld_id terbukti berperan sebagai cara yang berkontribusi dalam pembentukan reputasi komunitas virtual di mata publik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dapat memperluas kajian dengan menggunakan pendekatan atau metode yang lain, sehingga menghasilkan perspektif penelitian dengan sudut pandang yang berbeda. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas objek atau subjek kajian dengan meneliti fandom, komunitas, atau akun digital lainnya. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi platform digital lain agar mampu mendapatkan pemahaman yang lebih luas mengenai pembentukan reputasi komunitas.

b. Saran untuk Komunitas Astroha World

Diharapkan untuk mempertahankan konsistensi aktivisme digital berupa penggalangan donasi sebagai upaya dalam menjaga dan memperkuat reputasi komunitas di ruang publik. Selain itu, aspek penting lainnya adalah mengoptimalkan strategi komunikasi digital pada poster visual yang lebih menarik, keterbukaan hasil aktivisme digital kepada publik, serta kolaborasi dengan instansi lain. Dengan mengoptimalkan hal tersebut, komunitas diharapkan dapat menjaga dan terus meningkatkan kepercayaan publik.